



**GUGATAN KE MK HAK TIAP PASLON**

## KPU Jamin Surat Suara Aman

**YOGYA (KR)** - Simpatisan dan pendukung pasangan Imam-Fadli, Senin (20/2) siang, mendatangi Kantor KPU Kota Yogya di Jalan Magelang. Mereka kini menuntut agar kotak surat suara disimpan di kantor polisi. Namun KPU tetap menjamin, surat suara dalam kondisi aman dan dalam pengawasan KPU serta aparat kepolisian.

"Kami sudah berkoordinasi dengan unsur Panwas, kepolisian dan tim penghubung tiap paslon. Kotak suara berikut isinya tetap kami simpan. Tim penghubung sempat meminta bukti secara tertulis, dan langsung kami berikan," tandas Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto.

Aksi yang digelar oleh elemen yang tergabung dalam Forum Pengawal Demokrasi Indonesia tersebut merupakan lanjutan dari mimbar demokrasi yang digelar Sabtu (18/2) lalu. Mereka masih memperkirakan jumlah surat suara tidak sah yang mencapai sekitar 14.000 lembar.

Wawan menambahkan, pihaknya sudah disumpah agar bekerja dengan sungguh-sungguh, mandiri dan independen. Sehingga dalam penyelenggaraan Pilwali, seluruh jajarannya pun tidak ada yang main-main.

"Jika ada yang melihat sebuah pelanggaran, silakan diadukan ke Panwas," tandasnya.

Sementara koordinator aksi, Fokki Ardiyanto, mengaku pihaknya sengaja meminta supaya kotak surat suara dipindah ke kantor polisi supaya lebih aman. "Kepercayaan kami terhadap KPU sudah berkurang lantaran upaya untuk membuka kotak suara tidak sah, tidak dikabulkan. Padahal, itu untuk mengawal hak konstitusi pemilih," akunya.

Sedangkan Ketua Bawaslu DIY, Mohammad Nadjib, menegaskan sesuai aturan, seluruh logistik pemilu menjadi kewenangan KPU. Jika ada pihak yang mengkhawatirkan keamanan, maka justru pihak keamanan yang harus ditambah dalam menjaga dokumen negara tersebut.

Terkait rencana gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK), menurut Nadjib, hal itu juga merupakan hak setiap paslon maupun timnya. Apalagi ketika kelak hasil pemungutan suaranya tidak lebih dari 1,5 persen. "Itu silakan saja karena hak. Apakah nanti diterima atau tidak di MK, maka nanti biar diputuskan," jelasnya.

Sedangkan Kapolresta Yogya, Kombes Pol Tommy Wibisono, menegaskan sesuai dengan Pasal 33 UU Pemilu, kotak suara disimpan oleh KPU. Jika masyarakat merasa kurang aman dalam penyimpanan kotak suara, pihaknya akan menambah personel di KPU maupun gudang KPU.

"Justru kalau dipindah ke kantor polisi menyalahi aturan. Kita jamin keamanan penyimpanan kotak suara. Personel sudah kami tambah, baik di Kantor KPU maupun gudang KPU," jelasnya.

(Dhi/Sni)-m

<b>Instansi</b>	<b>Sifat</b>	
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		



*Ketua KPU Kota Yogya menerima para demonstran.*

KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005